

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara statistik, *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai *original sample estimate* (0,726) > 0,50 dan nilai *T-statistic* (15,740) > *T-Tabel* (2,080) untuk alpha 5% berarti hipotesis pertama diterima.
2. Secara statistik, *intellectual capital* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai *original sample estimate* (-0,166) < 0,50 dan nilai *T-statistic* (1,336) < *T-tabel* (2,080) berarti hipotesis kedua ditolak.
3. Secara statistik, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya. Hal ini terlihat dari nilai *original sample estimate* (-0.367) < 0,50 dan nilai *T-statistic* (5,488) > *T-tabel* (2,080) untuk alpha 5% berarti hipotesis ketiga ditolak.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada baiknya penelitian selanjutnya mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Untuk objek penelitian, sebaiknya penelitian berikutnya menggunakan seluruh perbankan yang ada di Indonesia, tidak hanya perusahaan perbankan yang *go public*, seperti objek penelitian kali ini, sehingga hasil yang diperoleh dapat menguatkan hasil sebelumnya dan terlihat jelas pengaruh *intellectual capitalnya*.

2. Penelitian kali ini menggunakan metode Pulic (1998), VAIC, untuk mengukur *intellectual capital*. Untuk penelitian selanjutnya, ada beberapa alternatif metode yang dapat digunakan untuk mengukur *intellectual capital*, diantaranya:

a. *Tobin's q method* (Luthy, 1998 dalam Ulum, 2007)

b. *Balanced scorecard* (Kaplan dan Norton, 1992 dalam Ulum, 2007)

Jika penelitian selanjutnya menggunakan metode yang sama, maka ada penambahan pada tahun pengamatan dan semua jenis sektor industri atau jenis industri yang berbeda.

3. Penelitian ini juga menggunakan rasio CAMEL untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan yang diteliti perusahaan perbankan. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan rasio lain untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, seperti *Cost to Asset (CTO)*, *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *rasio total assets*

4. Adanya penambahan variabel yang terkait untuk mendapatkan hasil yang memadai.

### C. Keterbatasan

Penelitian kali ini memiliki keterbatasan seperti lazimnya penelitian empiris, diantaranya:

1. Sampel yang digunakan hanya perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat membandingkan dengan sektor industri lainnya. Penelitian terkesan sempit sehingga tidak cukup objektif untuk menggambarkan kinerja modal intelektual suatu bank (Ulum, 2007).
2. Metode yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital* adalah